

BAB III METODE PENELITIAN

A. Jenis dan Pendekatan Penelitian

Jenis penelitian yang digunakan untuk mendukung berjalannya penelitian ini adalah jenis penelitian lapangan (*field research*), yaitu penelitian yang dilakukan di lokasi secara langsung dengan cara melihat objek yang akan diteliti, serta mengumpulkan data dan berbagai informasi dari lapangan. Dengan kata lain, peneliti terjun secara langsung ke lapangan yang mengalami sebuah permasalahan.¹

Jadi, penulis terjun langsung ke lapangan untuk melaksanakan penelitian ini, yaitu di MI Safinatul Huda Jepara, tepatnya di dalam kelas V A, karena strategi *random text* merupakan strategi pembelajaran yang dilakukan di ruangan, yaitu saat proses pembelajaran al-Qur'an Hadits berlangsung. Alasan penulis menggunakan jenis penelitian lapangan (*field research*) yaitu karena lebih mudah mendapatkan informasi tentang objek penelitian. Sedangkan objek penelitian ini berbentuk sekolah beserta seisinya, sehingga penelitian ini lebih tepat menerapkan jenis penelitian lapangan (*field research*).

Sedangkan pendekatan penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah pendekatan kualitatif. Pendekatan kualitatif yaitu penelitian yang tidak menghasilkan prosedur analisis statistik. Dengan demikian, penelitian kualitatif bermaksud untuk memahami kejadian tentang segala sesuatu yang dialami oleh subjek penelitian dengan cara dideskripsikan dalam bentuk kalimat serta memanfaatkan berbagai metode ilmiah.²

Penelitian kualitatif ini dilakukan dengan cara melalui tiga tahapan, yaitu tahap pra lapangan, tahap pekerjaan lapangan, dan tahap analisis data.³ Sehingga dalam penelitian ini peneliti terjun langsung ke MI Safinatul Huda Jepara untuk

¹ H. Hadari Nawawi dan H. Mimi Martini, *Penelitian Terapan*, (Yogyakarta: Gadjah Mada University Press), 24.

² Lexy J. Moleong, *Metodologi Penelitian Kualitatif*, (Bandung: Remaja Rodakarya), 6.

³ Lexy J. Moleong, *Metodologi Penelitian Kualitatif*, 127.

mendapatkan data dan memahami situasi sosial secara mendalam. Situasi sosial dinyatakan sebagai objek penelitian. Situasi sosial terdiri atas tiga elemen, yaitu tempat, pelaku, dan aktivitas.⁴ Sehingga situasi sosial yang terdapat dalam penelitian ini yaitu sekolah itu sendiri, warga sekolah, serta aktivitas sekolah berupa penggunaan strategi *random text* pada pembelajaran al-Qur'an Hadits.

B. *Setting* Penelitian

Setting penelitian atau lokasi penelitian adalah suatu tempat yang digunakan oleh peneliti untuk dijadikan sebagai lokasi penelitian. Adapun lokasi penelitian ini yaitu di MI Safinatul Huda Jepara. Penelitian yang dilakukan ini mengenai strategi *random text* dalam melatih kemampuan menghafal pada pembelajaran al-Qur'an Hadits.

C. Subjek Penelitian

Subjek penelitian disebut juga sebagai informan. Subjek penelitian atau informan merupakan pihak-pihak yang dijadikan sebagai pendukung terkumpulnya data dalam penelitian. Subjek penelitian yang peneliti pilih yaitu kepala madrasah, guru mata pelajaran al-Qur'an Hadits, dan peserta didik kelas V A MI Safinatul Huda Jepara.

D. Sumber Data

Dalam penelitian kualitatif, pengumpulan data terjadi karena adanya hubungan timbal balik antar peneliti data dengan sumber data.⁵ Sumber data merupakan asal diperoleh suatu data. Bila dilihat dari sumber datanya, maka pengumpulan data yang dijadikan acuan pada penelitian ini yaitu menggunakan data primer dan data sekunder.

1. Data Primer

Data primer adalah sumber data yang langsung memberikan data kepada pengumpul data.⁶ Jadi, data primer dapat diperoleh melalui teknik wawancara

⁴ Sugiyono, *Metode Penelitian Pendidikan (Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D)*, (Bandung: Alfabeta, 2016), 297.

⁵ Sugiyono, *Metode Penelitian Pendidikan*, 21.

⁶ Sugiyono, *Metode Penelitian Pendidikan*, 308.

maupun observasi yang sebelumnya sudah dirancang melalui beberapa instrumen yang dirancang sesuai dengan tujuannya.⁷

Dalam penelitian ini, data yang diperoleh yaitu melalui wawancara. Maka sumber data dari wawancara yaitu orang-orang yang merespon atau menjawab pertanyaan dari peneliti atau disebut juga sebagai responden. Sedangkan yang menjadi responden dalam sumber data penelitian ini yaitu guru, peserta didik, serta pihak-pihak yang terkait di MI Safinatul Huda Jepara.

Selain itu, data yang diperoleh melalui observasi yaitu menunjukkan bahwa sumber datanya berupa suatu proses pembelajaran al-Qur'an Hadits dengan menerapkan strategi *random text*, yang telah diamati oleh peneliti. Jadi, sumber data primer dalam penelitian ini adalah kepala madrasah, guru mata pelajaran al-Qur'an Hadits, peserta didik MI Safinatul Huda Jepara, serta proses pembelajaran al-Qur'an Hadits dengan menerapkan strategi *random text*.

2. Data sekunder

Data sekunder adalah sumber yang tidak langsung memberikan data kepada pengumpul data, misalnya lewat orang lain atau lewat dokumen.⁸ Sumber data sekunder dalam penelitian ini adalah data-data mengenai dokumentasi berupa gambar-gambar atau foto-foto, beberapa arsip lainnya meliputi sejarah didirikannya MI Safinatul Huda Jepara, visi dan misi, keadaan sarana dan prasarana, rencana pelaksanaan pembelajaran (RPP), keadaan guru, staff, dan peserta didik, serta struktur organisasi sekolah.

E. Teknik Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data merupakan langkah yang paling utama dalam penelitian, karena tujuan utama dari penelitian adalah mendapatkan data. Tanpa mengetahui teknik pengumpulan data, maka peneliti tidak akan mendapatkan

⁷ Saifuddin Azwar, *Metode Penelitian*, (Yogyakarta: Pustaka Pelajar, 2001), 36.

⁸ Sugiyono, *Metode Penelitian Pendidikan*, 309.

data yang memenuhi standar data yang ditetapkan.⁹ Pada penelitian ini, penulis mengambil data dengan menggunakan beberapa teknik pengambilan data, antara lain sebagai berikut:

1. Observasi

Observasi merupakan suatu proses yang kompleks, suatu proses yang tersusun dari berbagai proses biologis dan psikologis. Dua di antara yang terpenting adalah proses-proses pengamatan dan ingatan.¹⁰ Observasi dilakukan untuk menemukan dan mengingat gejala atau peristiwa melalui pengamatan secara sistematis.

Adapun jenis observasi yang dilakukan yaitu observasi terus terang. Dalam observasi ini, peneliti dalam melakukan pengumpulan data menyatakan terus terang kepada sumber data, bahwa ia sedang melakukan penelitian. Jadi, mereka yang diteliti mengetahui sejak awal sampai akhir tentang aktivitas peneliti.¹¹

Permasalahan yang diamati dalam penelitian ini yaitu tentang peserta didik yang susah untuk diajak berkegiatan menghafal pada mata pelajaran al-Qur'an Hadits, kemampuan menghafalnya rendah, dan cara mengatasinya dengan penerapan strategi *random text*. Dengan penerapan strategi tersebut diharapkan proses pembelajaran dapat menjadi lebih bermakna dan tidak monoton bagi peserta didik, serta dapat melatih kemampuan menghafal peserta didik.

2. Wawancara

Wawancara merupakan pertemuan antara kedua belah pihak untuk melakukan tanya jawab guna mencari informasi yang diinginkan. Wawancara digunakan sebagai teknik pengumpulan data untuk menemukan permasalahan yang harus diteliti dan untuk mengetahui suatu permasalahan secara mendalam dari responden.¹²

Dalam penelitian ini menggunakan jenis wawancara terstruktur. Dengan wawancara terstruktur ini, setiap responden diberi pertanyaan yang sama dan

⁹ Sugiyono, *Metode Penelitian Pendidikan*, 308.

¹⁰ Sugiyono, *Metode Penelitian Pendidikan*, 203.

¹¹ Sugiyono, *Metode Penelitian Pendidikan*, 312.

¹² Sugiyono, *Metode Penelitian Pendidikan*, 317.

pengumpul data mencatatnya. Oleh karena itu, dalam melakukan wawancara, pengumpul data telah menyiapkan instrumen penelitian berupa pertanyaan-pertanyaan.¹³ Tujuan dari wawancara ini yaitu untuk menemukan permasalahan secara lebih mendalam dari responden, sehingga peneliti harus teliti dalam mendengar dan mencatat apa yang disampaikan oleh responden. Adapun wawancara ini ditujukan kepada:

- a. Kepala MI Safinatul Huda Jepara. Wawancara ditujukan kepada kepala MI Safinatul Huda Jepara yaitu tentang sejarah berdirinya MI Safinatul Huda Jepara, visi misi dan tujuan, kebijakan pembelajaran yang dilakukan dalam meningkatkan kualitas pembelajaran, dan pembelajaran al-Qur'an Hadits dengan menggunakan strategi *random text*.
 - b. Guru pengampu mata pelajaran al-Qur'an Hadits di kelas V A. Wawancara ditujukan kepada guru mata pelajaran al-Qur'an Hadits kelas V A yaitu tentang strategi *random text* dalam melatih kemampuan menghafal peserta didik kelas V pada proses pembelajaran al-Qur'an Hadits.
 - c. Peserta didik. Wawancara ditujukan kepada peserta didik yaitu tentang proses pembelajaran al-Qur'an Hadits yang berlangsung saat di kelas.
3. Dokumentasi

Dokumen merupakan catatan peristiwa yang sudah berlalu. Dokumen bisa berbentuk tulisan, gambar, atau karya-karya monumental dari seseorang.¹⁴ Jadi, dokumentasi merupakan suatu aktivitas yang dilakukan untuk mengumpulkan suatu data yang sudah tersimpan dalam bentuk dokumen. Penulis memperoleh data dari penelitian ini melalui beberapa dokumen tentang MI Safinatul Huda Jepara, seperti profil MI Safinatul Huda Jepara, sejarah berdirinya, visi misi dan tujuan, struktur organisasi, keadaan guru dan peserta didik, keadaan sarana dan prasarana, rencana pelaksanaan pembelajaran (RPP), serta proses pelaksanaan strategi *random text* pada

¹³ Sugiyono, *Metode Penelitian Pendidikan*, 319.

¹⁴ Sugiyono, *Metode Penelitian Pendidikan*, 329.

pembelajaran al-Qur'an Hadits di kelas V A MI Safinatul Huda Jepara.

F. Pengujian Keabsahan Data

Dalam melakukan pengujian keabsahan data, penelitian kualitatif lebih menekankan pada aspek validitasnya. Data dapat dinyatakan valid apabila tidak ada perbedaan antara yang disampaikan oleh peneliti dengan apa yang sesungguhnya terjadi pada objek yang diteliti.¹⁵ Dengan demikian, uji keabsahan data merupakan bagian terpenting dalam melakukan penelitian, karena hal tersebut dapat memperkuat penelitian yang dilakukan oleh penulis dan dapat mengetahui data yang diperoleh benar-benar akurat dan terpercaya.

Dalam penelitian ini, peneliti menggunakan uji kredibilitas data dalam pengujian keabsahan data. Uji kredibilitas data atau kepercayaan terhadap data hasil penelitian ini dilakukan dengan cara sebagai berikut:

1. Perpanjangan pengamatan

Perpanjangan pengamatan berarti peneliti kembali ke lapangan melakukan pengamatan dan wawancara lagi dengan sumber data yang pernah ditemui maupun yang baru. Dengan perpanjangan pengamatan ini berarti hubungan peneliti dengan narasumber akan semakin terbentuk *rapport*, semakin akrab, semakin terbuka, saling mempercayai, sehingga tidak ada informasi yang disembunyikan lagi.¹⁶ Adapun narasumber dalam penelitian ini yaitu kepala MI Safinatul Huda Jepara, guru pengampu mata pelajaran al-Qur'an Hadits, dan peserta didik kelas V A.

2. Peningkatan ketekunan

Meningkatkan ketekunan berarti melakukan pengamatan secara berkesinambungan supaya urutan peristiwa dapat diamati secara sistematis. Hal ini dilakukan untuk mengecek kembali tentang kebenaran

¹⁵ Sugiyono, *Metode Penelitian Pendidikan*, 365.

¹⁶ Sugiyono, *Metode Penelitian Pendidikan*, 369.

data telah ditemukan serta dapat memberikan deskripsi data yang akurat dan sistematis.¹⁷

Adapun bekal peneliti dalam peningkatan ketekunan yaitu dengan cara membaca berbagai referensi yang terkait dengan topik yang diteliti, sehingga membuat wawasan peneliti akan semakin luas. Dengan hal tersebut dapat digunakan untuk memeriksa kebenaran data yang telah ditemukan.¹⁸ Oleh karena itu, peneliti membaca berbagai referensi yang berkaitan dengan strategi *random text*, dan kemampuan menghafal.

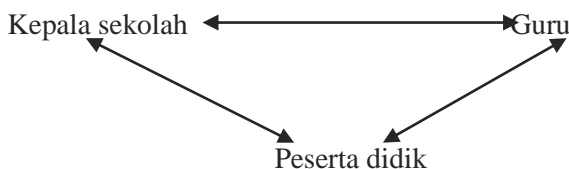
3. Triangulasi

Triangulasi dalam pengujian kredibilitas merupakan proses pengecekan data dari beberapa dengan berbagai cara. Dengan demikian penelitian ini menggunakan dua jenis triangulasi, yaitu sebagai berikut:

a. Triangulasi sumber

Triangulasi sumber dilakukan untuk menguji kredibilitas data dengan cara mengecek data yang telah diperoleh melalui beberapa sumber yang berbeda dengan teknik yang sama.¹⁹ Maka data yang diperoleh yaitu dari sumber yang berbeda-beda dengan menggunakan teknik yang sama. Pada penelitian ini, data yang diperoleh melalui kepala madrasah, guru pengampu mata pelajaran al-Qur'an Hadits, serta peserta didik kelas V A MI Safinatul Huda Jepara. Dari ketiga sumber tersebut dapat dianalisis sehingga menghasilkan suatu kesimpulan data.

Gambar 3.1 Skema Triangulasi dengan Tiga Sumber Data



¹⁷ Sugiyono, *Metode Penelitian Pendidikan*, 370-371.

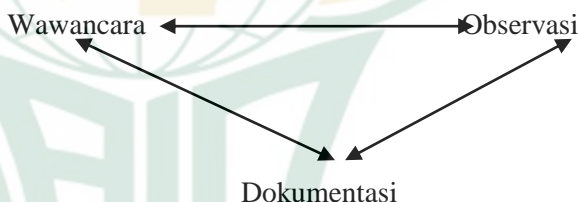
¹⁸ Sugiyono, *Metode Penelitian Pendidikan*, 371.

¹⁹ Sugiyono, *Metode Penelitian Pendidikan*, 373.

b. Triangulasi teknik

Triangulasi teknik dilakukan untuk menguji kredibilitas data dengan cara mengecek data kepada sumber yang sama dengan teknik yang berbeda.²⁰ Dalam penelitian ini, teknik yang digabungkan adalah teknik wawancara, observasi, dan dokumentasi. Maka, dalam pengecekan ini dilakukan dengan menggunakan beberapa teknik yang berbeda. Pada penelitian ini, penulis menggunakan teknik observasi mengenai penerapan strategi *random text* pada proses pembelajaran al-Qur'an Hadits, kemudian dilakukan mengecek ulang dengan teknik wawancara tentang strategi *random text*, serta mengecek ulang dengan teknik dokumentasi berupa RPP.

Gambar 3.2 Skema Triangulasi dengan Tiga Teknik Pengumpulan Data



4. *Member check*

Member check adalah proses mengecek data yang diperoleh kepada informan. Tujuan dari *member check* yaitu untuk mengetahui seberapa besar kesesuaian data yang diperoleh. Apabila data yang diperoleh sudah disepakati oleh informan, maka data tersebut valid dan dipercaya. Oleh karena itu, dalam penulisan laporan akan sesuai dengan apa yang dimaksud informan.²¹

Dalam penelitian ini, *member check* dilakukan setelah satu periode pengumpulan data selesai, yaitu ketika wawancara. Setelah pengumpulan data wawancara selesai, maka peneliti melakukan pengecekan data

²⁰ Sugiyono, *Metode Penelitian Pendidikan*, 373.

²¹ Sugiyono, *Metode Penelitian Pendidikan*, 375-376.

tersebut kepada responden untuk melakukan kesepakatan bahwa informasi yang diperoleh peneliti sudah sesuai atau belum dengan apa yang dimaksud oleh responden.

G. Teknik Analisis Data

Analisis data adalah proses mencari dan menyusun data yang diperoleh secara sistematis dengan cara mengorganisasikan data ke dalam kategori, menjabarkan ke dalam unit-unit, melakukan sintesa, menyusun ke dalam pola, memilih mana yang penting dan yang akan dipelajari, dan membuat kesimpulan sehingga mudah dipahami oleh diri sendiri maupun orang lain.²² Analisis data dalam penelitian kualitatif dilakukan sejak sebelum memasuki lapangan, selama di lapangan, dan setelah selesai di lapangan.²³

Dalam penelitian kualitatif ini, analisis data lebih difokuskan pada proses di lapangan dengan mengumpulkan data.²⁴ Oleh karena itu, peneliti menggunakan dua teknik dalam menganalisis data, yaitu proses analisis sebelum di lapangan dan proses analisis selama di lapangan dengan model Miles dan Huberman. Penjelasan lebih lanjut ada di bawah ini:

1. Analisis sebelum di lapangan

Dalam hal ini, peneliti melakukan analisis data sebelum terjun ke lapangan. Analisis ini dilakukan untuk menentukan fokus penelitian, namun masih bersifat sementara dan akan berkembang setelah peneliti terjun ke lapangan.²⁵

2. Analisis selama di lapangan model Miles dan Huberman

Aktivitas dalam analisis data selama di lapangan model Miles dan Huberman yaitu:

a. Pengumpulan Data (*Data Collection*)

Dalam pengumpulan data diperoleh melalui teknik observasi, wawancara, dan dokumentasi selama sehari-hari, sehingga memperoleh data yang banyak. Pada tahap awal, peneliti melakukan

²² Sugiyono, *Metode Penelitian Pendidikan*, 335.

²³ Sugiyono, *Metode Penelitian Pendidikan*, 336.

²⁴ Sugiyono, *Metode Penelitian Pendidikan*, 336.

²⁵ Sugiyono, *Metode Penelitian Pendidikan*, 336.

penjelajahan dengan terjun ke lapangan untuk memperoleh data yang diinginkan.²⁶ Jadi, pengumpulan data dalam penelitian ini yaitu melalui observasi, wawancara, dan dokumentasi.

b. Reduksi Data (*Data Reduction*)

Data yang diperoleh dari lapangan jumlahnya cukup banyak, untuk itu maka perlu dicatat secara teliti dan rinci. Seperti telah dikemukakan, makin lama peneliti ke lapangan, maka jumlah data akan makin banyak, kompleks, dan rumit. Untuk itu perlu segera dilakukan analisis data melalui reduksi data. Mereduksi data berarti merangkum, memilih hal-hal yang pokok, memfokuskan pada hal-hal yang penting, dicari tema dan polanya, dan membuang yang tidak perlu.²⁷

Dalam penelitian ini, hal-hal pokok yang dimaksud adalah data yang terkait tentang penerapan strategi *random text* yaitu interaksi belajar yang terjadi antara guru dengan peserta didik dan peserta didik dengan peserta didik dalam melatih kemampuan menghafal, sehingga peserta didik dapat aktif dan dapat meningkatkan daya ingatnya dalam menghafal. Penelitian ini akan difokuskan pada hal-hal pokok tersebut, sehingga data yang diperoleh dapat kredibel melalui observasi dan wawancara.

c. Penyajian Data (*Data Display*)

Langkah selanjutnya setelah mereduksi data yaitu mendisplay data. Dalam penelitian kualitatif, mendisplay data dilakukan dengan bentuk uraian singkat atau teks yang bersifat naratif karena dalam penelitian kualitatif tidak bersifat statistik sehingga harus dijabarkan dalam bentuk kalimat.²⁸

Dalam tahap ini, peneliti akan mengolah dan menyajikan data melalui tahap reduksi data tentang

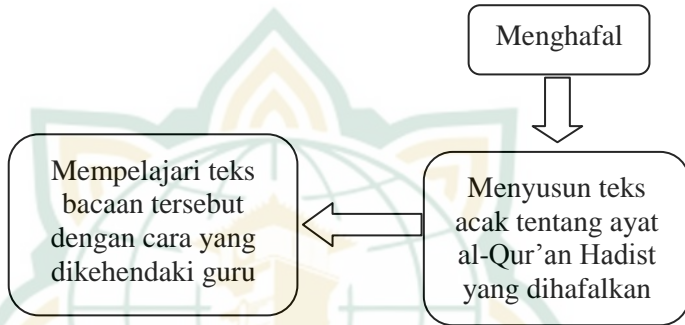
²⁶ Sugiyono, *Metode Penelitian Kualitatif: untuk Penelitian yang Bersifat Eksploratif, Enterpretif, Interaktif, dan Konstruktif*, (Bandung: Alfabeta, 2017), 134.

²⁷ Sugiyono, *Metode Penelitian Pendidikan*, 338.

²⁸ Sugiyono, *Metode Penelitian Pendidikan*, 341.

strategi *random text* dalam melatih kemampuan menghafal peserta didik pada proses pembelajaran al-Qur'an Hadits.

Gambar 3.3 Skema Strategi Random Text



Penjelasan dari skema di atas yaitu peserta didik diberi waktu untuk menghafalkan suatu bacaan ayat al-Qur'an Hadits. Kemudian guru membagi peserta menjadi beberapa kelompok kecil, setelah itu perkelompok diberi media kartu yang bertuliskan ayat al-Qur'an atau Hadits yang sudah diacak dengan diberi waktu beberapa menit. Setelah tugas tersebut selesai, maka peserta didik mempelajari teks bacaan tersebut dengan cara perkelompok maju ke depan untuk menunjukkan hasil dari menyusun teks bacaan acak tersebut dan menghafalkan bersama kelompoknya di depan guru dan peserta didik lainnya.

d. Penarikan Kesimpulan (*Conclusion Drawing*)

Langkah terakhir dalam analisis data kualitatif menurut Miles dan Huberman adalah penarikan kesimpulan. Penarikan kesimpulan dalam penelitian kualitatif dapat berisi tentang jawaban dari rumusan masalah yang dirumuskan sejak awal, tetapi mungkin juga tidak, karena masalah dan rumusan masalah dalam penelitian kualitatif masih bersifat

sementara dan akan berkembang setelah penelitian berada di lapangan.²⁹

Dalam penelitian ini setelah mengumpulkan data, mereduksi data, dan menyajikan data. Maka tugas selanjutnya yaitu mengambil kesimpulan. Semua data yang berhubungan dengan penelitian ini akan disimpulkan. Selain itu, dalam mengambil kesimpulan ini dapat digunakan peneliti untuk menjawab rumusan penelitian ini, yaitu mengenai cara melatih kemampuan menghafal peserta didik kelas V dengan strategi *random text* serta dampak dari pelaksanaan strategi *random text* pada mata pelajaran al-Qur'an Hadits di MI Safinatul Huda Jepara.



²⁹ Sugiyono, *Metode Penelitian Pendidikan*, 345.